



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Art departement merupakan departemen terbesar dalam sebuah film. Menurut Barnwell (2008), orang – orang yang bekerja pada departemen ini harus bisa membaca dan memahami naskah dengan baik. Menurut Rizzo (2005), *art director* merupakan kepala bagian dari *art departement* yang dapat memberikan gambaran tentang konsep visual sebuah film. Dalam sebuah produksi film, *art director* mempunyai peranan penting dalam perancangan artistik. *Art director* adalah orang yang bertanggung jawab atas *set* dan juga properti yang diperlukan untuk menciptakan keadaan atau situasi sesuai dengan visi sutradara. Rancangan *set* dan properti itulah yang nantinya akan menghidupkan cerita (hlm.5).

Menurut LoBrutto (2002), *Setting* merupakan salah satu unsur terpenting dalam sebuah film. *Setting* dalam film tidak akan bagus tanpa ada kerja keras dari seorang *art director*. Untuk menciptakan *setting* yang diinginkan oleh sutradara *art director* dibantu oleh *set designer* dan *set decorator* (hlm.44).

Dalam film “Terbit di Bawah Binar” penulis berperan sebagai *art director* yang bertugas merancang *set* dan properti yang terdapat pada film. Laporan skripsi ini berisi tentang perancangan *set* dan *props* pada film “ Terbit di Bawah Binar”. Film ini menceritakan tentang seorang *ballerina* yang mengikuti audisi balet. Balet merupakan sebuah tarian yang spesifik, dimana tidak banyak orang dapat melakukan gerakan tarian balet. *Set* dan *props* yang dibangun dalam film

“Terbit di Bawah Binar” antara lain yaitu *set stage* (panggung), *backstage* (ruang *make up*) dan juga tempat latihan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *set dan props* pada film pendek “Terbit di Bawah Binar” ?

1.3. Batasan Masalah

Perancangan *set dan props* dibatasi pada *set stage* (panggung), *set backstage* (ruang *makeup*) dan *set* tempat latihan.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari skripsi ini adalah menganalisis bagaimana merancang *set dan props* pada film pendek “Terbit di Bawah Binar”.

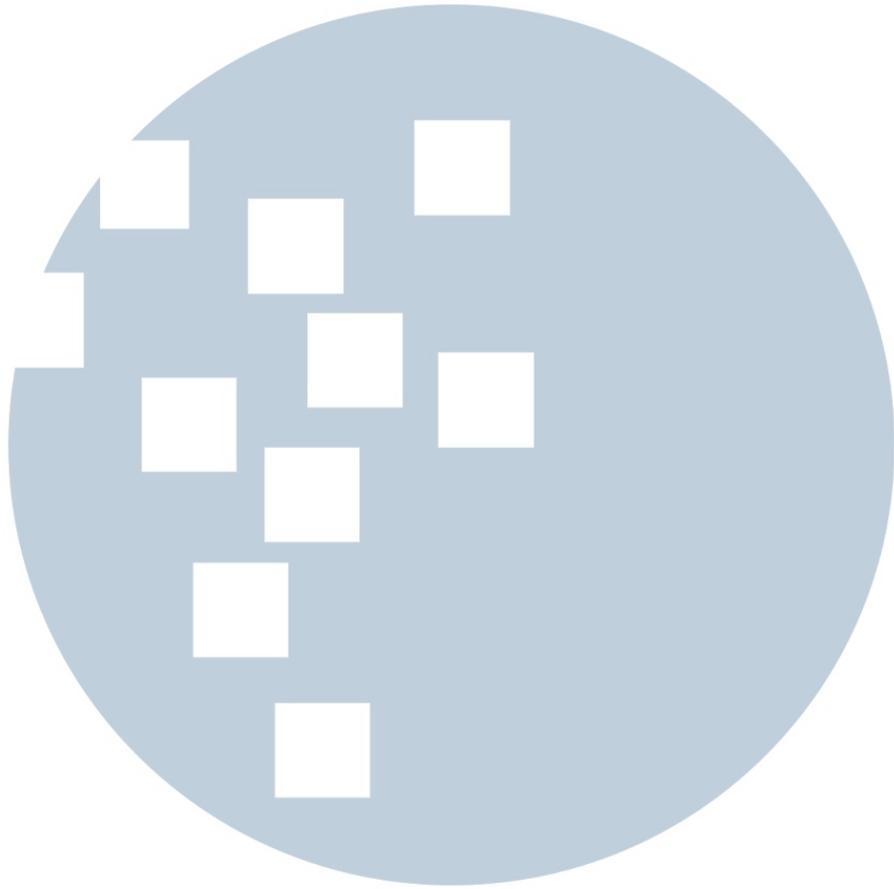
1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat dari penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagi penulis untuk mengetahui perancangan *set dan props* seperti apa yang dirancang pada film pendek “Terbit di Bawah Binar”.
2. Bagi pembaca untuk memberikan pengetahuan tentang perancangan *set dan props* pada film pendek “Terbit di Bawah Binar”, dan juga bahan

referensi mahasiswa film UMN.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA